



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN
KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN DI PT. GAS PRIMA ARTA CURAH TEBU II GRUJUGAN,
BONDOWOSO**

Mohammad Wardi¹, Nely Supeni², Hamzah Fansury Yusuf³

Institut Teknologi Dan Sains Mandala, mohammadwardi750@gmail.com¹

Institut Teknologi Dan Sains Mandala, nely@itsm.ac.id²

Institut Teknologi Dan Sains Mandala, hamzah@itsm.ac.id³

E-mail Penulis Korespondensi : mohammadwardi750@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Riwayat Artikel:

Dikirim 20 Maret 2023

Direvisi 19 April 2023

Diterima 10 Mei 2023

Keywords:

*Work Productivity, MSDM,
Employee Performance*

Basically every company that is established has the hope that later in the future will experience rapid development in the scope of its activities and want to create high productivity in the field of work. To realize this operation several factors of production are needed, namely, labor, capital and expertise, where these four factors cannot stand alone, but must support each other to achieve goals effectively and efficiently. Human resources with high work productivity make it possible to achieve the goals set by the organization/agency. What happened to the company at PT. Gas Prima Arta in terms of productivity is still lacking. In particular, there is a lack of employee coordinators with superiors, namely managers, because the manager is in Madura and in the company the person in charge is transferred to the company administrator.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup kegiatannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam bidang pekerjaannya. Untuk mewujudkan operasi tersebut dibutuhkan beberapa faktor produksi yaitu, tenaga kerja, modal, dan keahlian, dimana keempat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dan diantara keempat faktor utama tersebut faktor tenaga kerja atau manusia dalam hal ini adalah karyawan, merupakan hal yang terpenting karena manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu dari semua aktivitas.

Yang terjadi pada perusahaan di PT. Gas Prima Arta dalam hal produktivitas ini masih kurang. Terutama adanya kurangnya koordinator karyawan dengan atasan yaitu manager karena manager berada di Madura dan di perusahaan dialihkan penanggung jawaban kepada administrator perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik mengambil judul “ Pengaruh Pendidikan, Jaminan Keselamatan, Lingkungan kerja, dan

Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Gas Prima Arta Curah Tebu II Grugugan Bondowoso”. Dengan harapan setelah penelitian ini selesai dapat menambah kesadaran sesama karyawan dan atasan dapat bersama – sama meningkatkan produktivitas kerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara baik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Manajemen SDM

Menurut (Arif Yusuf Hamali 2018, 2) menyatakan bahwa : “Manajemen SDM merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

3. Tingkat Pendidikan

Menurut Narwis Salim agus (2019), tingkat pendidikan yaitu salah satu indeks organisasi dalam menetapkan penerimaan hasil kerja. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak lepas dari adanya penempatan kedudukan tenaga kerja sesuai dengan kemampuan dan pendidikan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

4. Keselamatan Kerja

“Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sasaran keselamatan kerja adalah segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, maupun di udara” (Suwardi dan Daryanto, 2018: 1).

5. Lingkungan Kerja

Menurut (Darmadi, 2020:242), lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain.

6. Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (dalam Febrianti, N.R. 2019) motivasi kerja adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.

7. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu (Sedarmayanti, 2001: 57).

METODE PENELITIAN

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung terhadap karyawan yang berkontribusi dalam proses distribusi gas LPG 3 kg ini untuk mendapatkan informasi atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Interpretasi

Penafsiran atau interpretasi adalah proses komunikasi secara lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara dengan latar belakang dua bahasa yang berbeda.

4. Kajian Pustaka

Menurut Nazir (2022), kajian pustaka adalah suatu studi literatur yang artinya mencari sumber data dari bahan sekunder yang berfungsi untuk menunjang penelitian. Selain itu juga digunakan untuk meninjau sejauh mana ilmu yang terkait dengan penelitian berkembang serta sejauh mana kesimpulan pernah dibuat.

5. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

6. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Suharsimi, dalam penelitian Aziz (2018: 50) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

7. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

8. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antara variabel *independen* (Ghozali, 2012:105). Menurut Ghozali (2012:106), nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .

9. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.

10. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

11. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Menurut Widarjono, Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

12. Uji Signifikan Individual (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2018; 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

13. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen. Uji F dapat dilihat dengan nilai F hitung dari output SPSS versi 25 dan juga membandingkan hasil dari probability value.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} . Untuk r_{hitung} tiap pertanyaan dapat dilihat pada lampiran *output Cronbach Alpha* pada kolom (*Corrected Item - Total Correlation*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n - 2*, dimana (n) yaitu jumlah sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) 53 dan besarnya *df* dapat dihitung $53 - 2 = 51$, dengan $df = 51$ dan alpha 0.025 didapat $r_{tabel} = 0,270$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)			
X1.1	0,380	0,270	Valid
X1.2	0,395	0,270	Valid
X1.3	0,416	0,270	Valid
X1.4	0,555	0,270	Valid
Keselamatan Kerja (X2)			
X2.1	0,365	0,270	Valid
X2.2	0,476	0,270	Valid
X2.3	0,380	0,270	Valid
X2.4	0,476	0,270	Valid
X2.5	0,550	0,270	Valid
X2.6	0,545	0,270	Valid
X2.7	0,480	0,270	Valid
Lingkungan Kerja (X3)			
X3.1	0,599	0,270	Valid
X3.2	0,398	0,270	Valid
X3.3	0,390	0,270	Valid

X3.4	0,557	0,270	Valid
X3.5	0,477	0,270	Valid
Motivasi Kerja (X4)			
X4.1	0,397	0,270	Valid
X4.2	0,450	0,270	Valid
X4.3	0,571	0,270	Valid
X4.4	0,482	0,270	Valid

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Produktivitas Kerja (Y)			
Y1.1	0,513	0,270	Valid
Y1.2	0,693	0,270	Valid
Y1.3	0,638	0,270	Valid
Y1.4	0,457	0,270	Valid

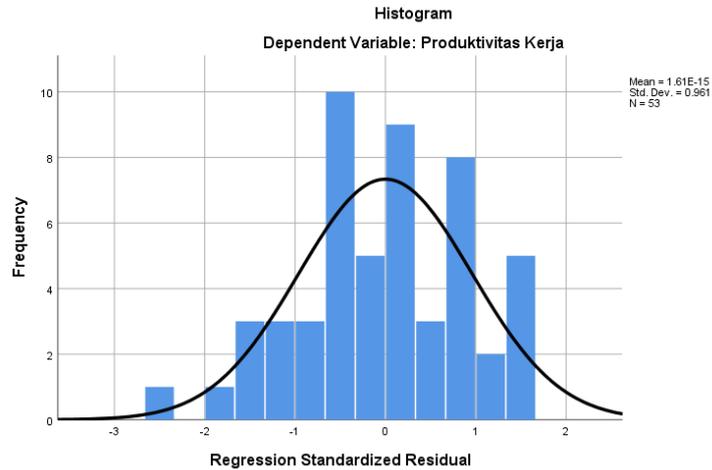
2. Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien Alpha Cronbach ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0.600.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

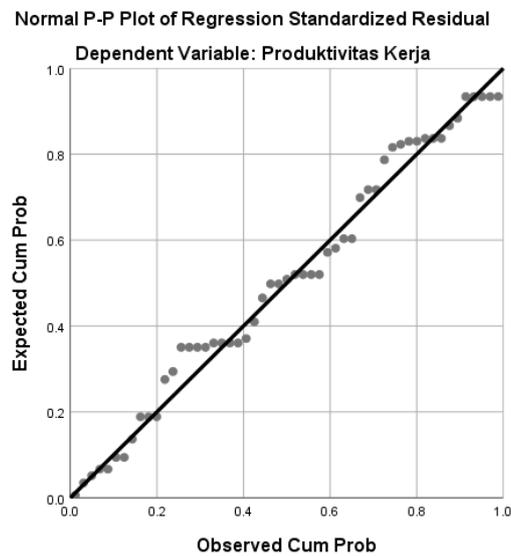
Variabel	α (Alpha)	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0.844	Reliabel
Keselamatan Kerja	0.875	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.898	Reliabel
Motivasi Kerja	0.892	Reliabel
Produktivitas Kerja	0.805	Reliabel

3. Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Berdasarkan bentuk garis yang menyerupai bentuk gunung, maka dapat dikatakan bahwa uji normalitas menggunakan Histogram dikatakan normal.

4. Uji Normalitas Menggunakan P-PLOT



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa variabel membentuk dan sejajar dengan garis diagonal, maka uji normalitas menggunakan P-PLOT dapat dikatakan Normal.

5. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000

	Std.	1.03061426
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.064
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov diketahui nilai tingkat signifikannya 0,200. Maka dalam dapat dikatakan bahwa variabel tersebut normal karena tingkat signifikansi yaitu $0,200 > 0,025$.

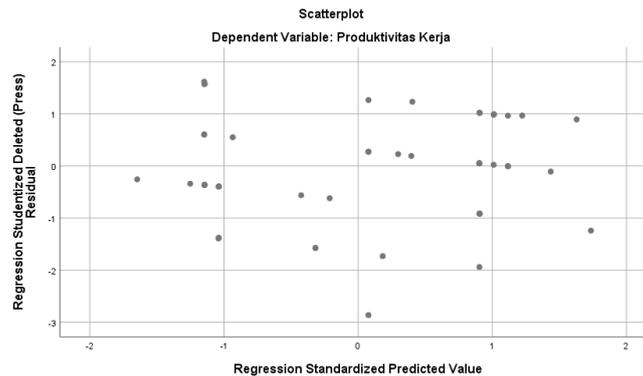
6. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity	Statistics	Keterangan
	VIF	Tolerance	
Tingkat Pendidikan	1,387	0,721	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keselamatan Kerja	1,196	0,835	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	1,017	0,984	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Kerja	1,597	0,628	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistics* yang dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut ditandai dengan nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10.

7. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot



Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi ini. Dengan kata lain model regresi ini layak dipakai untuk variabel tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

8. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser

Model	Coefficients ^a			T	Sig.		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.368	6.996			1.053	.000
	Tingkat Pendidikan	.035	.189	.031	.186	.010	
	Keselamatan Kerja	.247	.188	.201	1.314	.020	
	Lingkungan Kerja	.106	.087	.172	1.219	.022	
	Motivasi Kerja	.007	.167	.007	.039	.015	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_Res hal tersebut dikarenakan nilai profitabilitas signifikannya yang diatas 0,025 atau 2,5%.

9. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	<i>t</i> _{hitung}	<i>t</i> _{tabel}	Sig
Konstanta	4,404	2,367	2,011	0,000
Tingkat Pendidikan (X1)	0,564	2,544	2,011	0,000
Keselamatan Kerja (X2)	0,428	2,605	2,011	0,020
Lingkungan Kerja (X3)	0,329	2,897	2,011	0,015
Motivasi Kerja (X4)	0,299	2,695	2,011	0,010
R (R Square) = 0,711 (0,767)				
<i>F</i> _{hitung} = 6,024 (0,000)				
N = 53				

Berdasarkan tabel maka diperoleh hasil model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,404 + 0,564 X_1 + 0,428 X_2 + 0,329 X_3 + 0,299 X_4$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 4,404 merupakan keadaan saat variabel produktivias kerja belum dipengaruhi oleh variabel lain
2. nilai koefisien regresi sebesar 0,564 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja
3. nilai koefisien regresi sebesar 0,428 menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja
4. nilai koefisien regresi sebesar 0,329 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja
5. nilai koefisien regresi sebesar 0,299 menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas kerja

10. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 ^a	.767	.711	1.073	2.567

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, Tingkat Pendidikan
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil tabel uji koefisien determinasi menunjukkan 0.711 atau setara dengan 71,1% yang artinya mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen (produktivitas kerja) dijelaskan dengan nilai 71,1% oleh variabel independennya (tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja) dan sisanya 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

11. Uji Signifikan Individual (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Individual (Uji t)

Variabel	<i>t_{hitung}</i>	Sig
Tingkat Pendidikan X1	2,544	0,000
Keselamatan Kerja X2	2,605	0,020
Lingkungan Kerja X3	2,897	0,015
Motivasi Kerja X4	2,695	0,010

Melihat output SPSS pada Tabel *coefficients* pada uji t diatas dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel sebesar 2,011 yang diperoleh dari tabel t dengan df = n-k-1 (53-5-1) yaitu 47 dan alpha 0,025. Maka dari hasil uji t diatas yaitu ha₁, ha₂, ha₃, dan ha₄ diterima dan ho₁, ho₂, ho₃, dan ho₄ ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari semua variabel yaitu tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan mtoivasi kerja terhadap variabel y yaitu produktivitas kerja.

12. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.937	4	2.984	21.855	.000 ^b
	Residual	55.233	48	2.151		
	Total	59.170	52			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} yang diperoleh 21.855 dengan ketentuan tingkat signifikan 0.000 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,025 ($0.000 < 0,025$) dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian diperoleh nilai F hitung sebesar $22.254 > F$ tabel 2.57. Maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, motivasi kerja terhadap produktivitas kerja secara signifikan Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel independent (tingkat pendidikan X1, keselamatan kerja X2, lingkungan kerja X3, motivasi kerja X4), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Gas Prima Arta.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) Di PT. Gas Prima Arta

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Jika tingkat pendidikan semakin baik, maka produktivitas kerja semakin tinggi. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Tingkat Pendidikan diukur melalui empat indikator diantaranya kualitas, kuantitas, efektifitas, dan penerapan. Berdasarkan hasil pengujian menandakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah terbukti.

2. Pengaruh Keselamatan Kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) Di PT. Gas Prima Arta

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Jika keselamatan kerja semakin baik, maka produktivitas kerja semakin tinggi. Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis dua (H_2) diterima. Keselamatan kerja diukur melalui tujuh indikator diantaranya kualitas, kuantitas, efektifitas, dan penerapan. Berdasarkan hasil pengujian menandakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah terbukti.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) Di PT. Gas Prima Arta

Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Jika lingkungan kerja semakin baik, maka produktivitas kerja semakin tinggi. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis tiga (H_3) diterima. Lingkungan kerja diukur melalui lima indikator diantaranya kualitas, kuantitas, efektifitas, dan penerapan. Berdasarkan hasil pengujian menandakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh

terhadap produktivitas kerja adalah terbukti.

4. Pengaruh Motivasi Kerja (X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Di PT. Gas Prima Arta

Hasil pengujian hipotesis 4 menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Jika motivasi kerja semakin baik, maka produktivitas kerja semakin tinggi. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja sehingga hipotesis empat (H₄) diterima. Motivasi diukur melalui empat indikator diantaranya kualitas, kuantitas, efektifitas, dan penerapan. Berdasarkan hasil pengujian menandakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah terbukti.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Gas Prima Arta. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian dengan model regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu tingkat pendidikan, keselamatan kerja, lingkungan kerja, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Gas Prima Arta dengan hasil uji determinasi yaitu 71%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. W. (2020). *Pengaruh Pendidikan, Keterampilan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 10 (1), 24-29.
- Basofi, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Peternakan Kabupaten Situbondo*.
- Hammad, H. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- HARYANA, S. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Gas Elpiji Pada Pt. Awal Bros Multi Karya Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Haq, F. Z. Q. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan: Studi Kasus Pada PT Gas Hijau Mulia Jombang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.

Miranti, E., & Yacoub, Y. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 5(3).

Sapril, S. (2019). *Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada Pt. Sinyotama Industri (Studi Kasus Pada Bengkel Pemeliharaan Tabung Gas Lpg Di Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau)*.

TIANSI, T. (2022). *Pengaruh Kinerja Karyawaen Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bank Syariah (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo))*.

Wahyuningsih, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*. Warta Dharmawangsa, (57).

Yusnita, J. (2011). *Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Takafaul Umum*

<https://repository.uir.ac.id/14360/1/165210975.pdf>

<file:///C:/Users/USER/Downloads/esarwoko,+4617+Published.pdf>

<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78754>

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3383>

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/16570>

<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/149>